BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keuangan itu sendiri menjadi sangat penting bagi setiap individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan nantinya (Margaretha dan Pambudhi, 2015). Lusardi (2014) menyatakan bahwa literasi keuangan itu sendiri terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Pentingnya literasi keuangan dalam bentuk semua aspek keuangan pribadi bukan karena untuk mempersulit dalam menggunakan uang yang mereka miliki, tetapi diharapkan individu dapat menikmati hidup dengan menggunakan sumber daya keuangan yang dimiliki dengan tepat.

Howell (1993) dalam Zahroh (2014) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan pribadi merupakan salah satu kompetensi yang paling mendasar yang dibutuhkan oleh masyarakat modern, karena pilihan konsumen dari hari ke hari akan mempengaruhi keamanan keuangan dan standar hidup seseorang. Menurut Wahyudi (2017) uang saku merupakan pendapatan yang diberikan oleh orang tua untuk masing-masing anaknya, dimana uang saku tersebut akan berpengaruh terhadap pola konsumsi seseorang, apabila uang saku yang dimiliki semakin tinggi maka akan semakin tinggi pula tingkat konsumsinya begitu juga sebaliknya.

Mahasiswa yang menerima uang saku tinggi, maka akan semakin kurang baik perihal pengelolaan keuangannya, hal ini dikarenakan mereka tidak dapat mengontrol pengeluaran sehingga membuatnya menjadi boros dan tidak menabung secara rutin. Sebaliknya, bagi mahasiswa yang menerima uang saku yang tidak terlalu tinggi maka pengelolaan keuangannya menjadi lebih baik, hal ini dikarenakan mereka dituntut untuk dapat mengontrol keuangannya dengan baik sehingga membuatnya lebih memilih untuk hidup hemat dengan menabung agar mempunyai dana cadangan sehingga dapat digunakan sewaktu-waktu ketika terjadi kebutuhan yang mendesak. Uang saku yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya atau individu itu tersebut untuk digunakan dalam transaksi jual beli untuk memenuhi kebutuhan pribadinya, Sehingga, dengan banyaknya kebutuhan tersebut seseorang itu diharapkan dapat mempunyai sikap hemat dalam menggunakan uang sakunya. Sikap hemat sangat penting dimiliki oleh setiap individu apalagi bagi seorang mahasiswa, karena untuk kesejahteraan dan kebahagiaan tidak hanya membutuhkan intelegensi yang tinggi, namun juga memiliki sikap dan perilaku pandai dalam menggunakan dan mengatur keungan dalam memenuhi kebutuhannya.

Kartu Indonesia pintar (KIP) kuliah adalah program pemerintah yang memberikan bantuan dana pendidikan yang ditujukan bagi para mahasiswa yang berlatar belakang ekonomi kurang mampu, dan merupakan salah satu program dari pemerintah yang diluncurkan untuk mengatasi masalah yang terjadi terkait pendidikan karena masih banyak ditemukan kasus siswa yang

masih usia sekolah namun putus sekolah karena kesulitan biaya (Rohaeni & Saryono, 2018). Kebijakan Kartu Indonesia Pintar merupakan program pemerintah yang diluncurkan untuk mengatasi masalah yang terjadi karena masih banyak ditemukan kasus siswa yang masih usia sekolah namun putus sekolah karena kesulitan biaya.

Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui bahwa gaya berpakaian mahasiswa UNITRI yang menerima bantuan KIP Kuliah selalu mengikuti trend yang sedang berkembang hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan pengakuan sosial dari teman-teman sekitar. Selain itu, terdapat juga fenomena dimana beberapa penerima KIP Kuliah disebut salah sasaran. Hal ini terbukti dari beberapa kutipan di twitter yang menyinggung tentang gaya hidup mahasiswa penerima KIP kuliah karena ditemukan mahasiswa penerima beasiswa yang justru membeli dan menggunakan produk elektronik yang mahal atau pergi menonton konser (Puspapertiwi, 2023). Karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku Mahasiswa dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP (Studi Pada Mahasiswa Unitri Penerima KIP Tahun 2021)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, lebih lanjut peneliti memetakan rumusan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah Literasi Keuangan Berpengaruh Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Penrima Beasiswa KIP?

2. Apakah Uang Saku Mahasiswa Berpengaruh Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Penrima Beasiswa KIP?
3. Apakah Literasi Keuangan Dan Uang Saku Mahasiswa Berpengaruh Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Penrima Beasiswa KIP?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan Berpengaruh Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Kip.
2. Untuk mengetahui pengaruh Uang Saku Mahasiswa Berpengaruh Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Kip.
3. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Mahasiswa Berpengaruh Secara Simultan Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Kip.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap pelaksanaan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis, akademis dan praktis, sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**

   Peneliti berharap penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai literasi keuangan, uang saku, pengelolaan keuangan pribadi dan beasiswa KIP atau kartu indonesia pintar dan bagaimana literasi keuangan dan uang saku menjadi faktor yang mempengaruhi dalam pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa penerima beasiswa KIP dan diharapkan penelitian ini menjadi referensi

untuk penelitian selanjutnya. secara luas diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi dan memberikan informasi tambahan pada sektor keuangan.

2. Manfaat Akademis

Diharapkan penelitian ini bisa diteruskan oleh penelitian selanjutnya pada tingkat yang lebih luas dengan metode dan lokasi lain dengan topik yang serupa.

3. Manfaat Praktis

Peneliti berharap penelitian ini dimanfaatkan untuk memahami bagaimana literasi keuangan dan uang saku menjadi faktor yang mempengaruhi dalam pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa penerima beasiswa KIP sebagai bahan pertimbangan di kemudian hari.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan penelitian maka peneliti berfokus pada tujuan untuk menilai dan mengetahui sejauh mana pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Kip.pada Mahasiswa Unitri Penerima Kip Tahun 2021